

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan 72,5% petugas IGD RSUD Temanggung adalah perawat dan 27,5% adalah dokter. Jenis kelamin petugas IGD RSUD Temanggung 47,5% laki-laki dan 52,5% perempuan. Usia petugas IGD RSUD Temanggung 77,5% berusia 20 sampai 35 tahun dan 22,5% berusia 36 sampai 56 tahun. Masa kerja 1 sampai 10 tahun petugas IGD RSUD Temanggung 85%, sedangkan 12,5% memiliki masa kerja 11 sampai 20 tahun, dan 2,5% memiliki masa kerja lebih dari 20 tahun. Pendidikan petugas IGD RSUD Temanggung 60% diploma III dan 40% berpendidikan Strata I.
2. Tingkat Kepatuhan Petugas Kesehatan dalam Penerapan Triase di IGD sebagian besar petugas IGD RSUD Temanggung patuh dalam menerapkan triase di IGD yaitu sebanyak 38 responden (95%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 2 responden (5%).
3. Kualitas Penerapan Triase di IGD sebagian besar petugas IGD RSUD Temanggung memiliki kualitas yang baik dalam menerapkan

triase yaitu sebanyak 37 responden (92,5%), sedangkan yang tidak baik sebanyak 3 responden (7,5%).

4. Ada pengaruh antara kepatuhan petugas kesehatan terhadap kualitas penerapan triase instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung (p value = 0,004).
5. Tidak ada hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat kepatuhan dan kualitas penerapan triase instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung (p value > 0,05).

E. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan yang tidak patuh dan tidak baik untuk mendapatkan pembinaan dan secara umum seluruh petugas mendapatkan sosialisasi triase secara berkala. Selain itu, hendaknya dapat melaksanakan semua prosedur tetap dalam melaksanakan penerapan triase terhadap pasien di IGD agar dalam penanganan pasien lebih tepat dan akurat.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit hendaknya meningkatkan pelayanan petugas kesehatan di IGD dalam penerapan triase dengan memberikan pelatihan atau seminar secara berkala bagi petugas kesehatan serta melakukan

sosialisasi, monitoring, dan evaluasi SOP triase Instalasi Gawat Darurat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan petugas kesehatan terhadap kualitas penerapan triase instalasi gawat darurat.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dalam upaya melakukan analisis kepatuhan petugas kesehatan terhadap kualitas penerapan triase di IGD RSUD Temanggung, karena analisis bisa lebih luas penjabarannya dari berbagai sudut pandang, akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan karakteristik petugas kesehatan saja.

Penelitian ini hanya dilakukan sesuai persepsi responden sehingga hasil penelitian sangat mungkin terjadi bias. Hal ini disebabkan adanya perbedaan makna kepatuhan dan kualitas pelayanan antara responden dan peneliti.

Keterbatasan penelitian lain adalah untuk uji analisis kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas tidak dikonsultasikan

dengan ahlinya sehingga dapat menyebabkan kuesioner sebagai alat ukur penelitian masih bias.